

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Road race atau balapan motor merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terorganisasi berdasarkan jenis, kecepatan dan kapasitas mesin. Kegiatan ini biasanya dilakukan sebagai ajang olahraga, namun seringkali karena banyaknya peminat dan kurangnya wadah menjadikan jalan raya berpotensi menjadi arena balap liar (Prayogo, 2009). Namun, memberikan sebuah wadah untuk menyalurkan bakat dan minat pada olahraga balap motor roda dua ini tidak cukup hanya sekedar menyediakan lintasan balap saja. Tetapi harus sesuai dengan standar sirkuit yang ada demi kenyamanan dan keamanan. Contohnya seperti fasilitas bangunan pit, menara kontrol balap, pusat kesehatan, tribun utama, bahkan penunjang lain seperti penginapan untuk tempat menginap tim balap.

Bangunan pit atau *pit building* merupakan bangunan utama sirkuit yang terdiri dari beberapa pit box atau pit garasi pada lantai pertama yang digunakan untuk persiapan tim balap dan kendaraannya sebelum dan saat balapan, jua saat terjadi kerusakan, pengisian bahan bakar atau pit stop, sedangkan lantai kedua biasanta digunakan untuk kantor operasional sirkuit dan ruang hospitality yang berfungsi untuk menjamu para tamu atau relasi dari tim-tim balap atau perusahaan pendukung. Sedangkan hostel adalah tempat menginap dimana berbagai fasilitas disediakan untuk digunakan bersama seperti kamar mandi, ruang televisi, area duduk atau kerja, dan sebagainya. Meskipun ada beberapa hostel dengan kamar tidur privat, namun hostel pada umumnya memiliki kamar yang dapat digunakan bersama seperti asrama. Hostel identik dengan penggunaan *bunk bed* atau tempat tidur bertingkat. Kamar pada hostel dapat dihuni oleh 4 orang hingga 6 orang secara bersama-sama bahkan lebih, oleh karena itu harga hostel biasanya relatif lebih terjangkau dibandingkan hotel. Hostel memiliki kamar yang tidak telalu luas dan layanan servis yang terbatas sehingga perlu pengorganisasian ruang yang baik untuk menciptakan desain yang efisien agar tetap memperhatikan kenyamanan tamu meski memiliki keterbatasan.

Berdasarkan Otorace pada april 2019, dari 5 sirkuit permanen di Pulau Sumatera, Kota Sawahlunto merupakan kota yang memiliki sirkuit *road race* permanen di Sumatera Barat. Sirkuit *road race* ini berada pada Kawasan Kandih, Kota Sawahlunto. Sirkuit dengan panjang sekitar 1,2 km dan trek lurus 390 m ini terbilang ideal untuk *road race* dan kerap digunakan untuk *drag bike* lokal. Sirkuit *Road Race* Kandih selain menjadi lokasi kejuaraan seperti *motoprix*, *smo-com open road race championship*, dan *event-event* lain-lain. Namun, lokasi sirkuit yang berada 11,6 km dari pusat Kota Sawahlunto menyebabkan tim balap yang akan bertanding kesulitan, karena tidak adanya fasilitas berupa tempat beristirahat, menginap, makan, dan tempat untuk mendapat pertolongan pertama pada kawasan sekitar Sirkuit *Road Race* Kandih. Fasilitas yang disediakan pada sirkuit ini saat diadakan kejuaraan hanya sebuah tenda dari terpal bagi tiap tim. Berdasarkan permasalahan yang ada dan dirasakan oleh para tim balap atau *crew* Sirkuit *Road Race* ini. Maka dibutuhkan sebuah perencanaan bangunan pit dan penginapan berupa hostel sebagai fasilitas yang dapat menjawab kondisi ini, dan memberikan kenyamanan bagi tim balap atau *crew* yang akan bertanding.

1.1.1. Data

Sirkuit *Road Race* Kandih Kota Sawahlunto merupakan jenis sirkuit permanen dan *Mice Tourism (event wisata)* dalam Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2013-2018. Terdapat banyak *event road race* yang digelar pada Sirkuit *Road Race* Kandih Kota Sawahlunto. Beberapa *event* tersebut yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. *event* kejuaraan yang dilaksanakan di Sirkuit *Road Race* Kandih

No.	Tahun	Jenis event	Kelas kejuaraan
1.	2016	Mizzle Hydra Dragbike 201M Sawahlunto pada tahun 2016	1. B 2T TU 130cc 2. B 4T TU 130cc 3. B 4TU 155cc 4. B 4TU 200cc 5. Sport 2T TU 140 cc 6. Sport 2T TU 155 cc 7. Sport 2T Frame Std 140cc 8. Sport 2T Frame Std 155cc 9. Matic Tune Up 200cc 10. B.T 9 Detik 11. B.T 10 Detik 12. FFA
2.	2017	SKS Smo.com Road Race championship 2017	1. Sport 155cc terbuka 2. Bebek 2-Tak 130cc terbuka 3. Matic standar 130cc terbuka 4. MP6 pemula terbuka 5. Matic standar 155cc
3.	2018	SKS Smo.com Road Race championship 2018	1. MP 1 dan MP 2 2. Sport 155cc terbuka 3. Bebek 2-tak std 120cc 4. MP 4 pemula terbuka 5. Bebek 2-tak std 120cc pemula terbuka 6. MP 4 pemula lokal 7. Matic 155cc std.
4.	2019	SKS Smo.com Road Race championship 2019	1. MP 1 Terbuka (mix) 2. MP 2 Terbuka (mix) 3. MP 3 Pemula Terbuka (Mix) 4. MP 4 Pemula terbuka (mix) 5. Mp 5 dan mp 5 terbuka (mix) 6. Bebek 2 tak 125cc Std terbuka 7. Bebek 2 tak 125cc Std pemula terbuka 8. Bebek 2 tak 130cc Std underbone terbuka 9. Bebek 2 tak 155cc Std terbuka 10. Bebek 2 tak 155cc Std pemula terbuka 11. Matic 155cc Standar pemula terbuka 12. Matic 155cc Standar pemula non juara sumbar 13. Bebek 4 tak 125 tune up pemula non juara sumbar 14. Matic 155cc Standar pemula umur max 17 tahun 15. Matic 155cc Standar pemula sumbar
5.	2020	smo.com open road race championship 2020	1. MP 1 2. MP 3 3. MP 5 4. Matic 130cc standar terbuka

			<p>5. Matic 155cc standar terbuka</p> <p>6. Matic 155cc standar pemula lokal (sawahlunto, sijunjung, damasraya, solok, dan tanah datar).</p> <p>7. Matic 155cc standar pemula non juara</p> <p>8. Sport 2 tak 155cc standar pemula terbuka</p> <p>9. Sport 2 tak 155cc standar terbuka</p> <p>10. Sport 2 tak 155cc terbuka super pro.</p>
--	--	--	--

(sumber : artikel internet, 2020)



Gambar 1. Suasana kejuaraan Sirkuit Road Race Kandih
(Sumber : SKS Racing, 2019)

Dari data pelaksanaan event kejuaraan di sirkuit road race kandih diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Event Smo.Com Open Road Race Championship* merupakan *event* terbesar dan yang selalu dilaksanakan di sirkuit ini secara rutin tiap tahun dengan kelas tertinggi kejuaraan yaitu Motoprix 1 sampai Motoprix 5.

1. BEBEK 4 TAK 150cc T U SEEDED (EXPERT)										
PIRELLI - KEJURNAS MOTOPRIX REGIONAL A PUTARAN 3 - 2019										
RACE 2										
Classification after 24 laps = 28.800 km										
Pos.	Pts	N.S	Nama	Pengprov	Team	Merk	Total Tim	Laps	Best Tim	Gap
1	25	178	KIM S MANCUNG	SUMBAR	HMO 7 BAMBAN JARI RICE USA PROLINER	HONDA	28.267	24	48.798	0.042
2	20	55	EDA FAJAR YULIAN	SLAMBA	YMA YAMALIRE ALFA BCCP PIRELLI KITA ACE	YAMAHA	28.086	24	48.374	0.214
3	16	158	ANGGI PERMANA	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.078	24	48.370	0.214
4	13	96	M DAMAS	ACEH	LUFT PIRELLI HND USA PROLINER BONG BONG PUSA	YAMAHA	28.042	24	48.317	0.255
5	11	60	DERI SATIO SUNARSO	SLAMBA	HMO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.038	24	48.328	0.222
6	9	19	TOTAN SELATA	SLAMBA	HMO DELI HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.031	24	48.348	0.248
7	8	124	AGUNG BERTAL ALBA	SLAMBA	HMO DELI HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.017	24	48.310	0.242
8	6	56	ZEFRI ACH	SLAMBA	HMO DELI HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.011	24	48.310	0.242
9	1	43	ANDHAR SUPRIAN	SLAMBA	HMO DELI HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.007	24	48.310	0.242
10	5	97	WENDI LUBMANA	SLAMBA	YMA YAMALIRE ALFA BCCP PIRELLI KITA ACE	YAMAHA	28.007	24	48.310	0.242
11	4	41	AGUNG MUDJ	SLAMBA	HMO DELI HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.000	24	48.310	0.242
12	4	7	ROBY TOGOLA	SLAMBA	HMO DELI HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.000	24	48.310	0.242
13	3	24	PRIBAN PARERA	SLAMBA	LUFT PIRELLI HND USA PROLINER BONG BONG PUSA	YAMAHA	28.000	24	48.310	0.242
14	2	288	NATA SUKATA	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.000	24	48.310	0.242
15	1	26	DERI IRFANDI	SLAMBA	HMO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	28.000	24	48.310	0.242
Not Finish			M IRFANAY PUTRA LUBIS	SLAMBA	YMA YAMALIRE ALFA BCCP PIRELLI KITA ACE	YAMAHA	11.527	13	52.308	11.148
Not Finish			143 DANAR	SLAMBA	YMA YAMALIRE ALFA BCCP PIRELLI KITA ACE	YAMAHA	7.978	5	48.858	18.148
Not Finish			ANUS SETIARAN	ACEH	YMA YAMALIRE ALFA BCCP PIRELLI KITA ACE	YAMAHA	1.482	2	51.000	21.148
Not Finish			5 AMAD ZULKIFLI	SLAMBA	HMO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	0	0	0	24.148

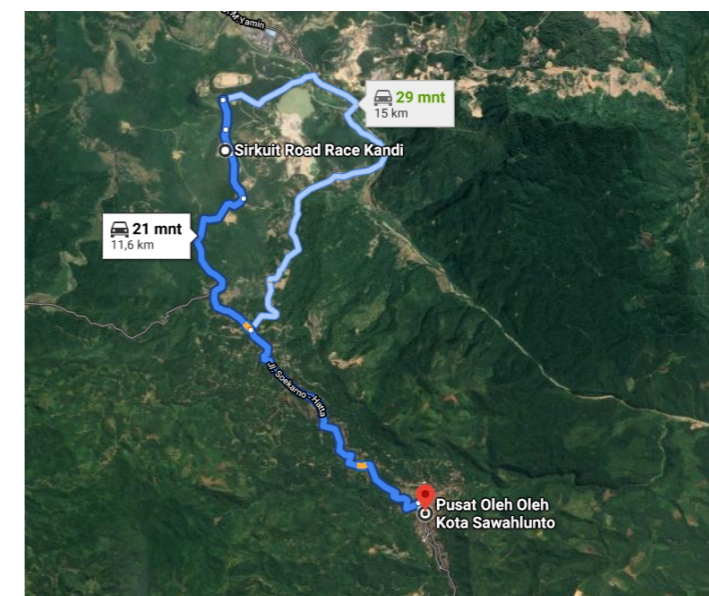
Gambar 2. motoprix region A kelas expert
(Sumber : pencarian google, 2020)

3. BEBEK 4 TAK 150cc T U PEMULA (ROOKIE)										
PIRELLI - KEJURNAS MOTOPRIX REGIONAL A PUTARAN 3 - 2019										
RACE 2										
Classification after 18 laps = 21.600 km										
Pos.	Pts	N.S	Nama	Pengprov	Team	Merk	Total Tim	Laps	Best Tim	Gap
1	20	58	M SELIM HELDANKY	ACEH	LUFT PIRELLI HND USA PROLINER BONG BONG PUSA	YAMAHA	18.287	18	31.563	0.000
2	20	12	BIMA FP	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.243	18	31.524	0.448
3	16	63	RANITY FEBRIAN	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.209	18	31.573	2.308
4	13	171	KETINDIYANTARA	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.200	18	31.567	1.637
5	11	17	RIYAN ANANDA	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.183	18	31.564	21.005
6	10	36	ZAKI AN CHAFANI	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.169	18	31.612	23.600
7	9	33	M HENDRI ALI	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.144	18	31.612	40.547
8	8	37	GIWANIS	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.237	17	34.810	1.148
9	7	112	DIFA DENBARAN	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.249	17	32.253	0.148
Not Finish			16 GUSTI ALIF PUTRA	KEPRI	HMO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	2.438	5	0	18.148

Gambar 3. motoprix region A kelas rookie
(Sumber : pencarian google, 2020)

2. BEBEK 4 TAK 150cc T U PEMULA (NOVICE)										
PIRELLI - KEJURNAS MOTOPRIX REGIONAL A PUTARAN 3 - 2019										
RACE 2										
Classification after 20 laps = 24.000 km										
Pos.	Pts	N.S	Nama	Pengprov	Team	Merk	Total Tim	Laps	Best Tim	Gap
1	20	156	TR KAUSAR	ACEH	YMA YAMALIRE ALFA BCCP PIRELLI KITA ACE	YAMAHA	18.472	20	49.719	0.000
2	20	4	ANANDI MUSTI	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.428	20	49.821	0.528
3	16	108	MARULLI	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.420	20	49.758	0.728
4	13	70	DICKY RINALDI	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.340	20	49.775	6.811
5	11	105	MUHAMMADILAH	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	18.337	20	49.780	7.273
6	10	179	RAMA SR	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	YAMAHA	17.958	20	50.833	17.444
7	9	78	HADZIQ JICAN NARHANA	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	17.323	19	51.442	11.148
Not Finish			M RAFIQI	SLAMBA	INDO HND KITA KITA JC HND BONG PUSA	HONDA	3.385	4	52.838	18.148

Gambar 4. motoprix region A kelas novice
(Sumber : pencarian google, 2020)



Gambar 5. jarak tempuh antara sirkuit road race ke pusat Kota Sawahlunto
(Sumber : google maps, 2020)

Tabel 2. penginapan yang ada di Kota Sawahlunto

No.	Nama Penginapan	Alamat	Jarak dari Sirkuit Road Race Kandih	Waktu Tempuh
1.	Parai City Garden Hotel	Jalan bagindo aziskan, lembah segar, sawahlunto, sumatera barat, indonesia, 25173	12,2 km	24 menit

¹ Agung Alba, pembalap pada kejuaraan motoprix 2019

2.	Balgis Homestay	Jalan Dipenogoro RT.02 RW 02Tangsi Gunung, Kelurahan Air Dingin Kecamatan Lembah Segar, Lembah Segar, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27419	12,4 km	25 menit
3.	Cendana Homestay	Jl. Tangsi Baru, Kelurahan Tanah Lapang, Lembah Segar, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27422	11,8 km	23 menit
4.	Oma Homestay	Jalan Tangsi Gunung Air Dingin, Sawahlunto, Lembah Segar, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27411	12 km	25 menit
5.	Meuthia Homestay	Jalan Yahya Usman No. 2, Desa Santur, Barangin, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27424	6,6 km	13 menit
6.	Hill Side Homestay	Jl. Tangsi Gunung, Kelurahan Air Dingin, Barangin, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27419	12,4 km	25 menit
7.	Kate Homestay	Kampung Teleng Kelurahan Pasar, Lembah Segar, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27411	11,4 km	22 menit
8.	Andrika Homestay	Lubang Tembok, Sawahlunto, Barangin, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 25173	11,2 km	22 menit
9.	Ukhty Homestay	Sekitar Kecamatan Lembah Segar, Barangin, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27411	12,1 km	24 menit
10.	Ikhsan Yunanda Homestay	Jalan Kubang Sirakuak Selatan, Lembah Segar, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27411	12,8 km	25 menit
11.	Homestay Maimun	Aia Dingin, lembah Segar, Sawahlunto, Lembah Segar, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27422	12,3 km	25 menit
12.	Harisha Homestay	Lubang Tembok, RT/03 RW/05, Kelurahan Saringan, Barangin, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27421	11,1 km	21 menit

13.	Bunga Homestay	Gang VII Tanah Lapang, Kota Sawahlunto, Barangin, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27411	11,5 km	22 menit
14.	Homestay Aila	Saringan, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto (Depan kantor DPKP2LH/ Lingkungan Hidup), Barangin, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27422	10,8 km	20 menit
15.	Roemah Amak Residence	Jl. H. Yahya Usman Desa Santur Kec. Barangin Kota Sawahlunto, Barangin, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27427	6 km	12 menit
16.	Inna Ombilin Heritage	Jl. Ahmad Yani, Pasar Remaja, Lembah Segar, kota Sawahlunto - Sumatera Barat., Lembah Segar, Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia, 27422	11,5 km	21 menit

(sumber : Hasil pengamatan lapangan, 2020)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 penginapan di Kota Sawahlunto yang rata-rata memiliki jarak cukup jauh yaitu 6 km hingga 12 km dengan jarak tempuh 12 sampai 25 menit dari Sirkuit Road Race kandih. Hal ini menyebabkan tim balap atau crew kesulitan karena dengan jarak penginapan yang jauh menyebabkan waktu dan biaya yang lebih banyak.

Sirkuit *Road Race* Kandih merupakan salah satu dari beberapa kawasan yang akan dilakukan pengembangan oleh Pemerintahan Daerah Kota Sawahlunto. Hal ini tertulis pada lampiran “Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Sawahlunto Tahun 2019-2033”, yaitu kawasan utama, strategis dan potensial pengembangan Pariwisata Kota Sawahlunto.

1. KPP Panorama Kelok 16;	Buatan	Kel.Kubang Sirakuk Utara Kec.Lb.Segar
2. KPP Taman Kota Lapangan Segi Tiga;	Buatan	Kel. Saringan Kec. Barangin
3. KPP Panorama Atsiri;	Buatan	Desa BBS Kec. Barangin
4. KPP Roadrace Sirkuit;	Buatan	Desa Kolok Nan Tuo Kec. Barangin
5. KPP Panorama danau biru; dan	Buatan	Desa Kumbayau Kec.Talawi
6. KPP Gelanggang Pacu Kuda;	Buatan	Desa Sijantang Koto Kec. Talawi

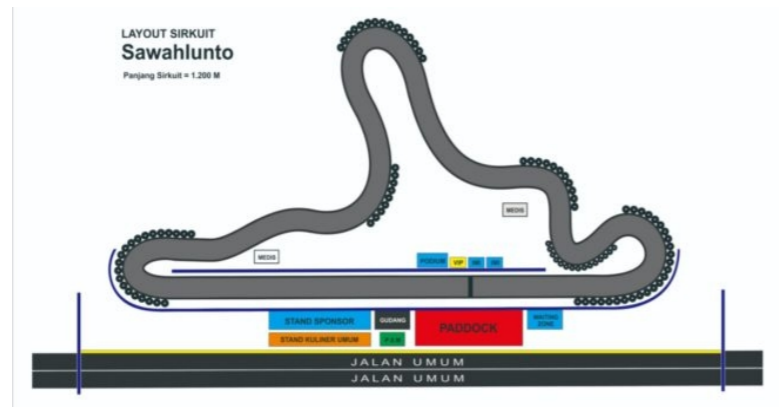
Gambar 6. Daftar kawasan yang akan dikembangkan pemerintah
(Sumber : Perda Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Sawahlunto 2019-2033)

1.1.2. Fakta

Fasilitas penunjang seperti bangunan pit dan penginapan merupakan fungsi yang penting hadir pada sekitar sirkuit untuk memberikan kenyamanan bagi para *crew* yang datang untuk bertanding olahraga motor ke Kota Sawahlunto.



Gambar 7. Kondisi Sirkuit *Road Race* Kandih
(Sumber : *balapmotor.tv*, 2020)



Gambar 8. Lay out sirkuit
(Sumber : *pencarian google*, 2020)

Berdasarkan gambar diatas, pada layout Sirkuit *Road Race* Kandih dapat dilihat bahwa belum ada fasilitas yang secara maksimal menunjang kondisi permasalahan ini. Sirkuit *Road Race* Kandih belum dikembangkan secara maksimal agar mampu memfasilitasi tim balap atau *crew* yang datang untuk bertanding dengan maksimal. Hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi *crew* balap yang bertanding karena Sirkuit *Road Race* Kandih berada pada jarak 11,6 km dari pusat Kota Sawahlunto. *Crew* balap harus menempuh jarak yang cukup jauh dari sirkuit ke pusat Kota Sawahlunto disaat telah lelah melaksanakan latihan atau pertandingan. Selain itu, sebelum diselenggarakan sebuah kejuaraan biasanya *crew* balap akan tiba beberapa hari atau minggu sebelum dilaksanakannya kejuaraan karena perlunya latihan untuk mengenali terlebih dahulu lintasan sirkuit. Oleh karena itu, perencanaan terhadap bangunan pit dan juga penginapan merupakan fasilitas penunjang yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi *crew* balap yang akan bertanding.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan arsitektur

Permasalahan arsitektur dalam pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan *crew* balap di sirkuit *road race*?
2. Bagaimana cara merencanakan bangunan pit yang sesuai dengan pendekatan arsitektur modern?
3. Bagaimana cara merencanakan penginapan yang sesuai dengan pendekatan arsitektur modern?

1.2.2. Permasalahan non-arsitektural

Permasalahan non-arsitektural dalam pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kegiatan atau aktivitas yang dilakukan *crew* balap pada Sirkuit *Road Race* Kandih?
2. Apa saja kegiatan atau aktivitas *crew* balap pada bangunan pit?
3. Apa saja kegiatan atau aktivitas *crew* balap dalam bangunan penginapan?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan fasilitas penunjang Sirkuit *Road Race* Kandih,
2. Merencanakan bangunan pit yang sesuai dengan pendekatan arsitektur modern,
3. Merencanakan penginapan yang sesuai dengan pendekatan arsitektur modern.

1.3.2. Sasaran

Adapun sasaran dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan suatu pedoman atau konsep tentang standar fasilitas penunjang pada sirkuit *road race*,
2. Mendapatkan suatu pedoman atau konsep tentang standar bangunan pit,
3. Mendapatkan suatu pedoman atau konsep tentang standar penginapan.

1.4. Ide Desain dan Kebaruan

Berdasarkan dari pengamatan pada Sirkuit *Road Race* Kandih, belum adanya perhatian lebih dari pemerintah Kota Sawahlunto untuk memfasilitasi *crew* atau tim balap yang akan bertanding, padahal saat menjadi tuan rumah suatu kejuaraan *road race*, pemerintah juga harus mempertimbangkan kenyamanan *crew*. Oleh sebab itu, muncul ide desain dan keterbaruan untuk merancang sebuah bangunan pit dan penginapan sebagai fasilitas penunjang Sirkuit *Road Race* Kandih.

Ide desain dan kebaruan dari perancangan fasilitas Sirkuit *Road Race* Kandih menerapkan prinsip-prinsip dari arsitektur modern. Dalam perencanaan bangunan pit dan penginapan sebagai fasilitas Sirkuit *Road Race* Kandih, pendekatan arsitektur modern dipakai untuk menciptakan fasade bangunan, pola ruang dan bentuk yang sesuai dengan aktifitas didalamnya. Kebaruan dalam perencanaan adalah perencanaan disesuaikan dengan kondisi alam dikawasan Kandih yang merupakan bekas tambang batu bara, jadi selain bersifat modern dan harmonis dengan keadaan sekitar tetapi identitas Kota Sawahlunto sebagai kota tambang juga dapat diperlihatkan.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

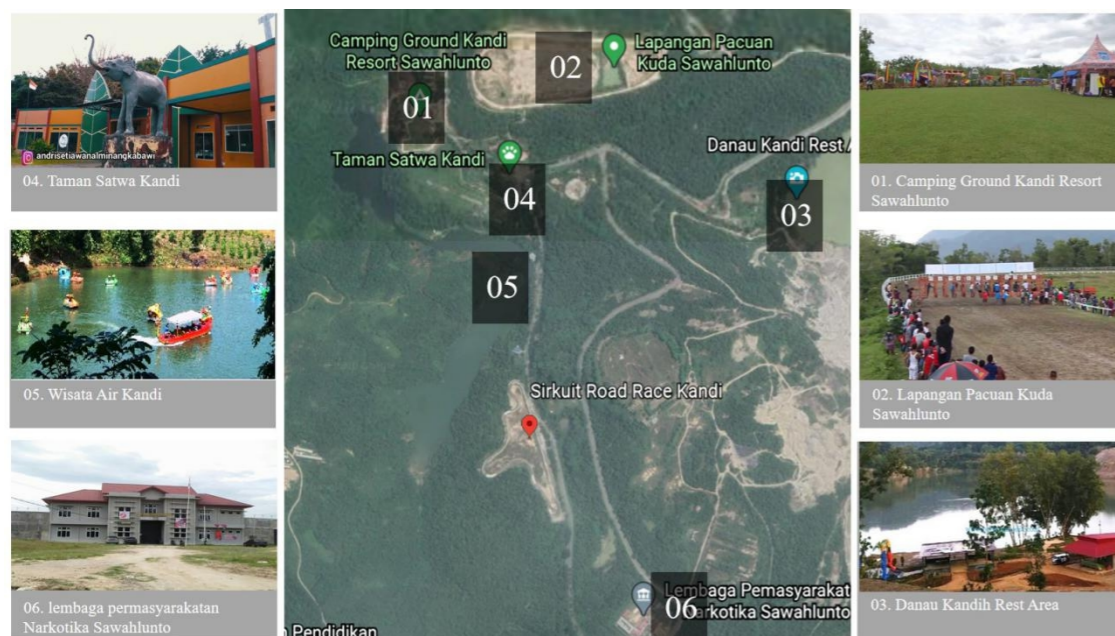
1.5.1. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dalam perencanaan bangunan pit dan penginapan berupa hostel adalah kawasan Sirkuit *Road Race* Kandih dengan luas 393 ha. Lokasi dari Sirkuit *Road Race* Kandih adalah Desa Kolok Nan Tuo, Kecamatan Barangin.



Gambar 9. kawasan site
(sumber : google maps, 2020)

Tautan lingkungan tapak perencanaan bangunan pit dan penginapan ini dalam radius $\pm 1.300\text{m}$ adalah sebagai berikut :



Gambar 10. Tautan lingkungan tapak perencanaan
(sumber : Hasil pengamatan lapangan, 2020)

Batas-batas wilayah lokasi yang dipilih yaitu sebagai berikut :

1. Utara : Taman Satwa Kandih, dan Wisata Air Danau Kandih
2. Barat : Danau Kandih
3. Selatan : Pengadilan Negri Sawahlunto dan Lapas Narkoba
4. Timur : Jln. Drs. Rachmatsjah

1.5.2. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup pembahasan ini berfokus pada perancangan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan di sirkuit *road race* kandih Kota Sawahlunto. Pembahasan dimulai dari observasi langsung ke lokasi perencanaan, dan dihubungkan dengan isu dan permasalahan yang berada pada lokasi perencanaan. Data dan informasi isu didapatkan dari beberapa wawancara yang ditayangkan pada *youtube channel* dan ditegaskan dengan data primer berupa tanggapan pemerintah mengenai permasalahan tersebut. Data dan informasi ini kemudian akan di analisa dan diolah untuk memperoleh beberapa alternatif yang mampu menjawab permasalahan yang ada.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan pembahasan seminar ini terdiri dari 6 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ide desain dan keterbaruan, ruang lingkup pembahasan, keaslian judul, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang akan digunakan dalam perancangan, penekanan desain, review jurnal dan review preseden serta prinsip dalam perancangan yang akan dilakukan.

BAB III METODA PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang pendekatan penelitian, jadwal penelitian dan pengamatan terhadap objek yang diteliti serta kriteria dalam memilih lokasi perancangan.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Membahas tentang tinjauan kawasan terpilih mulai dari data hingga analisis permasalahan dalam kawasan tersebut.

BAB V PROGRAM ARSITEKTUR

Membahas tentang analisa terhadap ruang dalam dan ruang luar yang nantinya akan menghasilkan kebutuhan ruang, hubungan ruang serta zoning ruang dalam dan zoning ruang luar.

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan daftar-daftar penelitian sebelumnya yang membahas permasalahan yang hampir sama, dan penelitian ini menjadi referensi dalam perancangan yang akan dilakukan.

1.7. Keaslian Judul

Beberapa jurnal penelitian sebelumnya yang terkait dengan perancangan fasilitas sirkuit *road race* yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. keaslian judul

No	Judul	Penulis	Tahun	Pembahasan
1.	Perancangan Sirkuit Terpadu Motor Cross dan Motor Drag di Blitar dengan Pendekatan Combined Methapor	Imam Ali Rizki	2017	Perancangan sebuah sirkuit terpadu atau berstandar dengan fasilitas-fasilitasnya, mulai dari kondisi tapak, ruang, struktur dan hasil desain. Menggunakan pendekatan metafora kombinasi dalam perancangan.
2.	Sirkuit Road Race dan Fasilitas Akomodasinya di Yogyakarta Penekanan Arsitektur Modern Pada Fasade Bangunan	Cahyo Yudo Dewanto	2006	Perancangan wadah minat olahraga otomotif di yogyakarta dengan melakukan pendekatan arsitektur modern dan menonjolkannya pada bentuk fasade bangunan
3.	Sekolah Balap Road Race dan Kartrace di Jogjakarta Karakter Pemberani Sebagai Dasar Perwujudan Citra Bangunan	Danny Soelistyanto Mp	2004	Perancangan sebuah sekolah balap roadrace dan kartrave di jogjakarta untuk para bibit pembalap dengan mengkomunikasikan ekspresi pemberani secara visual.
4.	Metafora Akselerasi Dalam Objek Rancang Sirkuit Balam Drag Nasional	Abu Hasan Asyari dan Rullan Nirwansyah	2013	Perancangan sirkuit drag nasional surabaya dengan proses metafota akselerasi yang diaplikasikan pada gubahan massa bangunan dan ruang dalam.
5.	Perencanaan Sirkuit Balap Motor Road Race Berstandar Nasional Di Samarinda	Aldhi Givvari s, Rusfina Widayati, dan Akhmal Taufiq		Perencanaan pengembangan fasilitas sirkuit berstandar nasional di samarinda, mulai dari analisis tapak, bangunan dan lintasan.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus fungsi yang direncanakan dimana dalam penelitian sebelumnya lebih fokus membahas perancangan sirkuit, dan tidak membahas mengenai penginapan sebagai fasilitas penunjang. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan saat ini fokus penulis adalah untuk merencanakan bangunan pit dan penginapan sebagai fasilitas penunjang kegiatan Sirkuit Road Race Kandih Kota Sawahlunto dengan subjek penelitian yaitu *crew* atau tim yang akan datang untuk bertanding.